BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Sejarah Toserba Yogya di awali di toko "Djocja" Kosambi Bandung yang didirikan oleh Gondosasmito pada tahun 1948. Pada waktu itu luas toko sekitar 100m^2 dengan jumlah karyawan 8 orang. Produk yang dijualnya saat itu adalah batik dan perlengkapan hari raya. Selama 24 tahun toko batik itu bertahan dalam kondisi yang boleh dibilang kembang kempis.

Pada tahun 1972, Boedi Siswanto Basuki bergabung dengan toko "Djocja" setelah menikah dengan Tina Handayani, putri Gondosasmito, pemilik "Djocja", toko itu diwariskan kepada mereka berdua, dengan satu syarat : namanya tak boleh diubah.

Maka yang kemudian diubah adalah strateginya. Baik yang selama ini menjadi andalan Djocja mesti rela berganti posisi. Alat-alat kosmetik, sabun, sikat gigi, odol dan sebagai keperluan sehari-hari lainnya, ramai-ramai menepati etalase toko itu.

Pada 28 Oktober 1982, resmi berdiri toko baru seluas 300 m^2 dengan nama baru Yogya, bukan "Djocja". Barang dagangannya kebanyakan barang kelontong. Memang, awalnya ramai, tetapi lama kelamaan sepi lagi. Setelah dianalisis apa saja kekurangannya, ternyata ditemukan bahwa jenis dagangannya kurang banyak. Akhirnya dagangnnya ditambah dengan berbagai macam barang, termasuk barang pecah belah, lalu mainan anak-anak, makanan dan minuman.

Seiring dengan perbaikan variasi barang, toko pun diperluas ke samping dan ke atas. Rupanya tak sia-sia perjuangan itu. Toko yang bernama "Toserba Yogya" itu semakin laris. Maka, kepercayaan pemasok barang pun semakin tinggi.

Tak mau kalah agresif dengan raksasa ritel lain, pada tahun yang sama Yogya Departemen Store mulai menembus kota lain seperti Cirebon dan Tasikmalaya. Setahun kemudian membuka toko lagi di dalam Bandung Indah Plaza. Tahun-tahun berikutnya diperluas lagi ke berbagai kota

di Jawa Barat, termasuk Sukabumi, Cirebon, dan Bogor. Untuk memperkuat pasar Bandung, dibuka Pasarnya Yogya di Kepatihan Bandung seluas 15.695 m^2. Juga dibuka toko-toko kecil dengan nama Griya.

Sampai dengan September tahun 2002, Toserba Yogya dan Griya memiliki 25 cabang terbesar di bagian kota di Jawa Barat dan Jakarta, dengan kantor pusat di Jl. Sunda 83 Bandung dan Distribusi Center (DC) di Jl. Soekarno Hatta No. 237 Bandung.

Sekarang Toserba Yogya dan Griya memiliki 46 cabang yang tersebar di berbagai kota di Jawa Barat dan Jakarta, sedangkan Kantor Pusat yang asalnya di Jl. Sunda 83 Bandung di pindahkan ke Jl. Soekarno-Hatta No.236 Bandung (depan Terminal Lewi Panjang) disamping Distribusi Center

2.1.2 Logo Instansi



(*Gambar 2.1 Logo Perusahaan*)

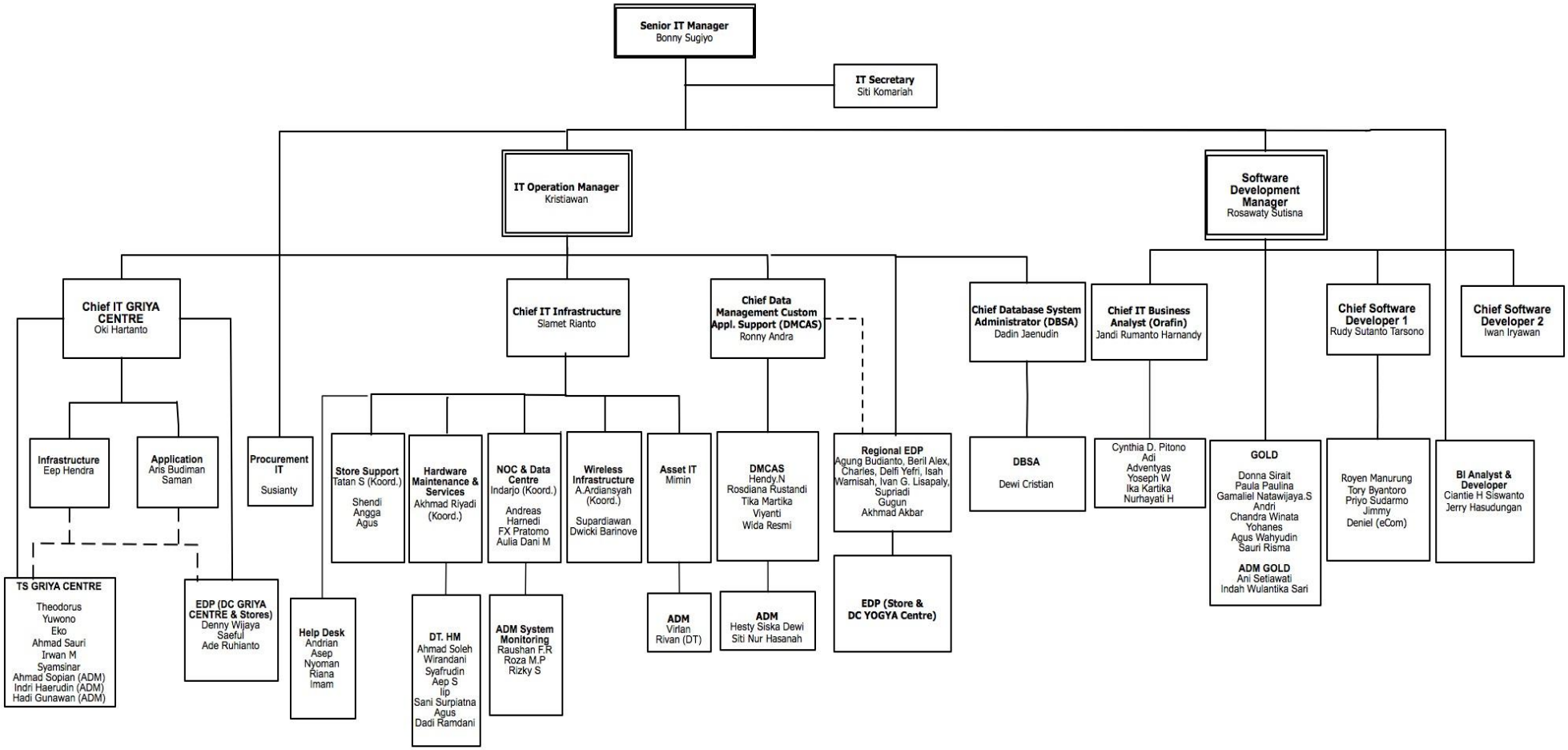
2.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan Hukum Instansi adalah Perseroan Terbatas dengan nama PT. Akur Pertama, atau lebih dikenal dengan nama Yogya Group dengan pemilik tunggalnya adalah Boedi Siswanto Basuki.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.4.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi IT Departement
YOGYA Group 2013



2.1.4.2 Job Description

Senior IT Manager :

- Untuk mengelola pekerjaan Teknologi Informasi (IT) dalam operasional sehari-hari dalam lingkungan perusahaan.
- Memberi solusi dan konsultasi teknologi untuk mencapai tujuan dan strategi bisnis perusahaan.
- Mengatur kelancaran dari sistem IT, troubleshooting dan membantu organisasi dalam menangani permasalahan IT, dan sesuai dengan pengembangan IT yang baru dalam bidang yang diperlukan.

IT Secretary :

- Bertanggung jawab untuk bekerja sama dan membantu Ketua pelaksana dalam menjalankan fungsi manajerial, (planning, organizing, actuating, dan controling).
- Membangun hubungan yang luas dengan pihak terkait dan menetapkan garis besar tujuan pengurus serta menjamin lancarnya koordinasi antar bidang dalam menjalankan kegiatan.
- Menganalisis SOWT (Strength,Weakness, Opportunity, Threat) dan mampu membuat langkah-langkah untuk memanfaatkan analisis tersebut dalam membuat keputusan demi kelancaran organisasi
- Bertangung jawab mewakili ketua dalam pengambilan keputusan yang udah didelegasikan ketika ketua berhalangan hadir.
- Secara langsung membawahi bidang-bidang dan bertanggung jawab atas kinerja dan pencapaian target kerja masing– masing bidang berdasarkan program yang sudah ditentukan.
- Bertanggung jawab terhadap administrasi tata persuratan serta pendokumentasian.

IT Operation Manager :

- Mengatur system SDM (misalnya jadwal istirahat atau dan lainnya).
- Mengawasi penggunaan mesin dan peralatan.
- Mencatat barang masuk dan keluar (diambil orang tersebut).

Software Development Manager :

- Bertanggung jawab dalam bidang program perusahaan (software).
- Mengatur system software perusahaan.

Chief IT Business Analyst :

- Melakukan tugas operasional Business Analyst (BA) yang berkaitan dengan kebutuhan analisis data pasar dan perilaku konsumen atau user.
- Mampu melaksanakan berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan sistem dokumentasi (database) dan penyebarluasan (distribusi) informasi pasar dan perilaku konsumen yang berguna bagi user atau owner.
- Melaksanakan pengawasan atau monitoring dan evaluasi terhadap data yang dikumpulkan dari pengolahan data baik melalui media Koran, majalah, jurnal, buku, internet ataupun sumber research lainnya sebagai penunjang kegiatan BA.
- Mampu Merumuskan strategi pengembangan Business Analyst (BA) yang bisa menunjang pengembangan Bagian Secondary Research Marketing Intelligence dan Bussiness Inteligence.
- Melaksanakan penyebarluasan informasi perkembangan pasar dan trend perilaku konsumen Indonesia sehingga mampu menambah informasi ke perusahaan untuk menagambil SPK yang diperlukan.

Chief Software Devloper :

- Mengerjakan proyek format matriks dalam bentuk team.

Chief IT Infrastructure :

- Pengawasan kinerja instruktur dibidang IT.
- Membantu anggota dalam menjalani pekerjaan.

Helpdesk :

- Mendeskrisikan permasalahan ke pada and user sebagai seorang helpdesk harus mampu mengambarkan kira-kira apa kesalahan atau masalah yang sedang di hadapi oleh and user sehingga mampu menyampaikan kembali kepada divisi-divisi terkait sehingga akan mendapatkan penangganan secepatnya. kemampuan helpdesk ini akan mampu mempercepat proses penyelesain problem atau masalah.
- Mencatat, menyampaikan dan menangani permasalahan sesuai dengan SOP yang berlaku disebuah perusahaan.
- Membuat Pelaporan/Rekapitulasi penyelesaian permasalahan.

Store Suport :

- Membantu pekerjaan perusahaan dalam bidang store.

Hardware Maintenance & service :

- Mengerjaikan perbaikan dan pengecekan (maintenance) perangkat keras yang berada di perusahaan.

Network Operation & Data Centre :

- Menangani konfigurasi dan perubahan manajemen jaringan, network security, performance dan policy monitoring, pelaporan, jaminan kualitas, scheduling dan dokumentasi dengan memanfaatkan kemampuan management network, monitoring dan analysis tools.

Wireless Infrastructure :

- Merancang suatu lingkungan wierless yang aman, dan hi-performance. Teknisnya kita membuat desain topologi dari hulu ke hilir terkait bagaimana Wierless bekerja di suatu perusahaan, termasuk PERENCANAAN SDM, UANG, dan WAKTU.
-

Asset IT :

- Mengelola sumber daya departemen.
- Mengurusi masalah teknologi.

Cheaf Data Management Custom Application Suport :

- Membantu pengaturan data perusahaan.
- Perubahan system pengaplikasian dari suatu perusahaan.

Regional EDP (Electronic Data Processing) :

- Hardware: merakit, troubleshoot, minta penawaran harga, beli peripheral.
- Software: instal, maintenance, dan update.
- Jaringan: merancang, memasang kabel, bikin server, pasang koneksi internet, maintenance jaringan intranet/internet n server.
- Sistem Informasi: menganalisa sistem, bikin situs, hosting, admin web, milis, editorial Internet.
- Kebijakan Pengembangan: merancang program pengembangan, presentasi, survei.
- Pengembangan SDM: memberi pelatihan, bikin panduan.
- Administrasi: laporan pertanggungjawaban, operator web.

Chief Database System Administrator :

- Bertanggung jawab untuk mengatur system administrasi dan pemeliharaan teknis yang menyangkut perusahaan dalam pembagian system databse.

Procurement IT :

- Merancang hubungan yang tepat dengan supplier.
- Memelihara data item yang dibutuhkan dan data supplier.
- Mengevaluasi kinerja supplier.

BI Analyst & Developer :

- Memonitoring dan menganalisis kinerja bisnis.
- Mengatur data agar terorganisir.
- Mengumpulkan data dan membuat agar data-data tersebut dapat dapat di akses oleh pekerja lain yang bersangkutan.

ADM (Administrator) :

- Staff administrasi bertanggung jawab pada para senior atau supervisor atau manajer yang berada di atas mereka.
- Staff administrasi bertugas mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan setiap ruangan yang ada di perusahaan itu. Untuk itu, seorang staff administrasi bertugas mengontrol hasil kerja para petugas kebersihan.
- Mengawasi keluar masuknya surat di dalam perusahaan, baik surat utang, surat piutang, surat pemberitahuan maupun semua surat yang berhubungan dengan perusahaan. Tugas staff administrasi juga termasuk membuat surat keluar untuk membalas surat-surat yang perlu di balas.
- Memperhatikan dan menyiapkan segala kebutuhan dan pengadaan alat-alat tulis kantor bagi setiap departemen yang ada di perusahaan itu serta pengadaan alat-alat kebersihan beserta kelengkapannya bagi petugas kebersihan.
- Membuat laporan persedian barang.
- Membuat layanan administrasi yang dilaporkan pada seniornya atau supervisor atau manajernya.
- Membuat perkiraan biaya tahunan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi perusahaan untuk menjadi bahan acuan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan keuangan perusahaan dan membuat anggaran departemen umum.
- Membuat daftar rapat, mencatat seluruh janji temu pimpinan perusahaan serta mempersiapkan bahan-bahan rapat.
- Memeriksa absensi seluruh karyawan yang ada di perusahaan tersebut yang setiap akhir bulan akan diserahkan ke bagian keuangan untuk penentuan besarnya gaji yang harus dibagi.

- Menjaga dan melakukan pembaharuan informasi administrasi sehingga saat diperlukan oleh pimpinan perusahaan, laporan administrasi terbarulah yang akan diinformasikan kepada pimpinan.

Chief IT GRIYA Centre :

- Bertanggung jawab untuk teknologi informasi dan sistem komputer yang mendukung tujuan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan untuk menggunakan alat-alat baru, dengan membentuk kembali infrastruktur fisik perusahaan dan akses jaringan, dan dengan mengidentifikasi dan mengeksploitasi sumber-sumber pengetahuan perusahaan.
- Mencanangkan Visi Teknologi Informasi.

  Insructure :

  - Membantu Chief IT dalam mengatur kinerja perusahaan.

  Application :

  - Mengatur aplikasi yang berhubungan dengan apa yang di ajukan oleh Chief IT.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto H.M : Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.2.2 Element Sistem

Menurut Jogiyanto H.M : Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

a. Orang

Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu operator komputer, analisis sistem, programer, personil data entry dan manajer sistem informasi.

b. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

c. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data dan terminal masukan/keluaran.

d. Perangkat Lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam tiga jenis utama:

1. Sistem perangkat umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi

e. Basis data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adnya media penyimpanan secara fisik, seperti diskette, harddisk, magnetic tape dansebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film dan lain sebagainya.

f. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungknkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

g. Komunikasi Data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang sevcara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputerkomputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

2.2.3 Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto H.M : Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yaitu mempunyai:

a. Komponen.(Components)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b. Batas Sistem (Boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainya atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem (Environments)

Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem (Interface)

Merupakan media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukan sistem (input)

Adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa masukkan perawatan(Maintenance input) dan masukkan signal (signal input).

f. Keluaran sistem (output)

Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

g. Pengolahan sistem (process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

h. Sasaran atau Tujuan Sistem

Suatu system mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenal sasaran atau tujuannya karena sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran sistem yang dihasilkan.

2.2.4 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto H.M : Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut ini :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (physical system) Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (natural system) dan

sistem buatan manusia (human made system) Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkaninteraksi antara manusia dengan mesin disebut dengan human-machine sistem atau ada yang menyebut dengan man-machine system. Sistem informasi merupakan contoh man-machine system, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

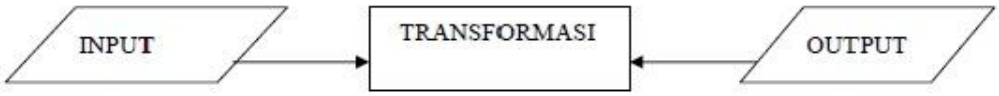
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tidak tentu (probabilistic system) Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan programprogram yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benarbenar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang

baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

Suatu sistem yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya disebut sistem terbuka. Sebuah sistem pemanas atau pendingin ruangan, contohnya, mendapatkan input-nya dari perusahaan listrik, dan menyediakan panas/dinginnya bagi ruangan yang ditempatinya. Dengan menggunakan logika yang sama, suatu sistem yang tidak dihubungkan dengan lingkungannya adalah sistem tertutup. Sebagai contohnya, sistem tertutup hanya terdapat pada situasi laboratorium yang dikontrol ketat.

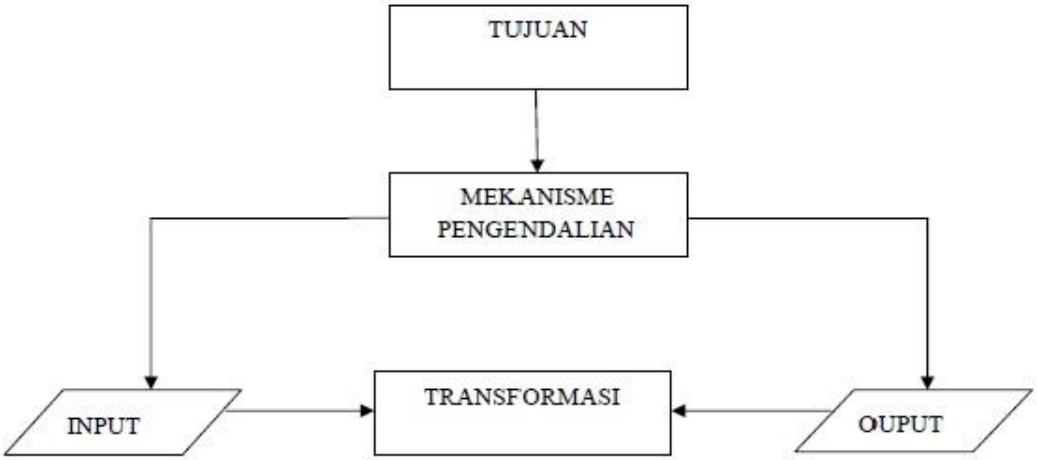
Klasifikasi sistem terbuka dan tertutup dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi 2003

Gambar 2.1

Kalisifikasi sistem terbuka



Sumber : Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi 2003

Gambar 2.2

Klasifikasi sistem tertutup

2.2.5 Pengertian Informasi

Menurut Gordon Davis, pengertian/definisi informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau di masa mendatang. Sedangkan menurut Jogiyanto H.M , Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penirimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Informasi adalah data yang sudah diproses atau diolah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang disampaikan melalui media kertas (hardcopy), tampilan (display) atau suara (audio).

2.2.6 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat komunikasi, prosedur, basis data dan Sumber Daya Manusia) yang saling berinteraksi dalam upaya menghasilkan informasi yang baik serta untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan, melalui kegiatan mengumnpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi.(Budi Sutedjo)

2.2.7 Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur

2.2.7.1 Flow Map (Diagram Alir Dokumen)

Diagram alir dokumen merupakan bagian alir yang menunjukan arus data dari laporan dan form termasuk tembusan-tembusannya.

2.2.7.2 Digram Kontek

Menurut Ir. Fathansyah : Diagram konteks adalah level teratas dari diagram arus data, yaitu diagram yang tidak detail dari sebuah sistem informasi yang menggunakan aliran-aliran data kedalam dan keluar entitas eksternal. Diagram konteks memberikan batasan yang jelas mengenai besaran-besaran entitas yang berada di luar sebuah sistem yang sedang dibuat, artinya diagram ini menggambarkan secara jelas batasan-batasan dari sebuah sistem yang sedang dibuat.

2.2.7.3 Data Flow Diagram (Diagram Arus Data)

Teknik grafik yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga ke keluaran data yang digunakan pada metodologi pengembangan terstruktur. Diagram arus data ini diberi simbol suatu panah yang mengalir diantara proses dan simpanan data. Arus data dapat berupa masukan sari suatu sistem atau dari proses sistem.

2.2.7.4 Kamus Data

Kamus data atau disebut juga dengan istilah data dictionary dari suatu sistem informasi. Kamus data mengidentifikasikan :

a. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD.

b. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.

c. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.

d. Menspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan aliran baru.

e. Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan yang menjadikan titik perhatian dalam ERD.